

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**

***THE EFFECT FINANCING RISK OF PROFIT SHARING CONTRACT
TO ISLAMIC BANK'S PROFITABILITY***

Endang Hatma Juniwati¹ dan Ida Suhartini²

¹Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

²Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Bandung

ehjuniwati@polban.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Risiko Pembiayaan yang direpresentasikan oleh NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Pendekatan riset yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang terpilih adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Statistik Perbankan Syariah dari Oktober 2014 sampai 2019 yang telah diaudit dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Penyajian data menggunakan data *time series*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t untuk uji hipotesis secara parsial dan uji F untuk uji hipotesis secara simultan, serta koefisien determinasi untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPF *Murabahah* dan NPF *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : *NPF Murabahah, NPF Mudharabah, NPF Musyarakah, ROA*

ABSTRACT

This research is implemented to analyze the effect of Financing Risk represented by NPF Murabahah, NPF Mudharabah, and NPF Musyarakah both partially and simultaneously on profitability (ROA) at Islamic Commercial Banks. The approach used in this research was quantitative research. The sample was chosen based on the criteria arranged by purposive sampling technique so that the sample chosen was Islamic Commercial Banks in Indonesia. The research used secondary data in the form of Islamic Banking Statistics from Oktober 2014 until 2019 which were audited and published to the public on the Finance Service Authority (OJK) official website. The data presentation was using data time series. The data analysis method used in this research was double linear regression. The hypothesis test used was the T-test for the partial hypothesis test and F test for the simultaneous hypothesis test, and determination coefficient to see the amount of contribution of independent variables on dependent variables. The result of the research shows that partial NPF Murabahah and NPF Musyarakah affects

significantly ROA, while NPF Mudharabah does not affect significantly ROA. Simultaneously NPF Murabahah, NPF Mudharabah, and NPF Musyarakah have significant effects on ROA.

Keywords: *NPF Murabahah, NPF Mudharabah, NPF Musyarakah, ROA*

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan karena keberlangsungan sebuah perusahaan adalah profit. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA (*Return on Asset*) yang dapat menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan laba yang diukur dengan aset dari sumber dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009). Pembiayaan, yang disalurkan oleh bank syariah melalui prinsip jual beli dan bagi hasil kepada masyarakat, berpotensi timbulnya kredit bermasalah. Kredit bermasalah ini merupakan risiko bagi bank syariah yang dapat dilihat dari tingkat NPF (Mahmoedin, 2004). Hubungan antara

variabel NPF dengan ROA dijelaskan oleh Wangsawijaya bahwa NPF memengaruhi profit bank (Wangsawidjaja, 2012).

Naama Trad, Trabelsi, dan Goux - yang meneliti 78 bank syariah di dua belas negara - menjelaskan kesehatan perbankan Islam dalam hal profitabilitas dan risiko pembiayaan berdasarkan ukuran dan permodalan bank merupakan faktor utama yang paling bertanggung jawab untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas bank syariah serta mengurangi risiko pembiayaannya. Ukuran likuiditas seringkali berdampak positif terhadap profitabilitas dan stabilitas namun berdampak negatif terhadap risiko pembiayaan.

Berdasarkan data bank umum syariah di Indonesia menunjukkan NPF yang fluktuatif serta ROA yang cenderung meningkat seperti pada data berikut ini.

Tabel 1 Perkembangan NPF *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan ROA Bank Umum Syariah

Tahun	NPF Murabahah	NPF Mudharabah	NPF Musyarakah	ROA
2014	4,40%	4,55%	6,56%	0,41%
2015	4,69%	2,24%	5,80%	0,49%
2016	4,70%	2,59%	4,39%	0,63%
2017	4,71%	3,14%	5,78%	0,63%
2018	3,07%	1,56%	4,34%	1,51%

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa NPF *Murabahah* meningkat diikuti ROA yang meningkat pula. NPF *Mudharabah* cenderung menurun diikuti ROA yang meningkat dan NPF *Musyarakah* cenderung menurun diikuti dengan ROA yang meningkat.

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh risiko pembiayaan dengan prinsip *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* dengan menggunakan NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) karena ingin mengetahui profitabilitas bank umum syariah lebih banyak dipengaruhi oleh risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, atau *musyarakah*.

Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa salah satu dampak keberadaan *Non Performing Finance* (NPF) yang tidak wajar adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan/penghasilan dari pembiayaan yang diberikan sehingga laba berkurang dan berpengaruh buruk pada profitabilitas bank. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank untuk menjalankan operasinya. Semakin tinggi NPF, semakin buruk tingkat efisiensi bank syariah. Pembiayaan menurut Muhammad (2002) adalah *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain.

Menurut Karim (2014), berdasarkan tujuannya, jenis-jenis pembiayaan syariah dapat dibedakan menjadi pembiayaan modal kerja syariah, pembiayaan investasi syariah, dan pembiayaan konsumtif syariah.

Akad atau prinsip yang menjadi dasar operasional bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan digolongkan menjadi empat jenis, yaitu jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*), bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahhiyah bittamlik*), serta pelengkap (*kafalah*, *rahn*, *qardh*, *wakalah*, dan *hiwalah*).

Menurut Nurhayati (2012), *murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan antara *murabahah* dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan. Menurut Antonio (2001), pembiayaan *mudharabah* adalah suatu akad kerja usaha antara dua orang atau lebih dengan pihak yang mempunyai modal, atau disebut *Shohibul Mal*, memberikan modal kepada pengelola modal untuk dikelola; dengan ketentuan pemilik modal tidak ikut langsung mengelola modal

usahanya. Apabila terjadi kerugian, kerugian ditanggung oleh pemilik modal dengan ketentuan bukan kelalaian dari pengelola modal. Menurut (Antonio, 2001) *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasionalnya. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* sebuah lembaga keuangan karena ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisnya risiko yang ada.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitompul dan Nasution (2019) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian lain yang lebih spesifik dan menjadi dasar penelitian ini antara lain Andika, dkk. (2013) yang menyatakan bahwa variabel NPF *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sementara menurut Rosliana (2011) dan Fauzan, dkk. (2012) menyatakan bahwa variabel NPF *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Saputra (2014) dan

Andika dkk. (2013) menyatakan bahwa variabel NPF *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih dan Fakhruddin (2016) menyatakan bahwa NPF *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hadiyati (2013) dan Roviqoh (2015) menyatakan bahwa variabel NPF *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dkk. (2012) dan Andika dkk. (2013) menyatakan bahwa NPF *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Diduga *Non Performing Financing* (NPF) *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2. Diduga *Non Performing Financing* (NPF) *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sanusi (2014), pendekatan kuantitatif adalah metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan

melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* terhadap ROA pada BUS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bentuk *time series*, yang bersumber dari laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh OJK periode Oktober 2014-Juni 2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode Dokumentasi yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dengan membuka website OJK (<http://www.ojk.go.id>) dan metode studi pustaka diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur dan penelitian sebelumnya.

Analisis statistik dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh NPF *Murabah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* terhadap ROA pada BUS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda. Agar model regresi yang digunakan penelitian ini memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*), dilakukan pengujian untuk mengetahui

model regresi sesuai persyaratan asumsi klasik, yang sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22200974
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,094
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel tersebut, data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig* > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data residual normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*:

- Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPF MURABAHAH	,684	1,461
	NPF MUDHARABAH	,543	1,841
	NPF MUSYARAKAH	,431	2,321

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut, semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10; yang artinya data tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji gletser. Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika sig > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedasititas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,052	,096		,541	,591
	NPF MURABAHAH	-.019	,022	-.133	-.855	,396
	NPF MUDHARABAH	,024	,024	,181	1,037	,305
	NPF MUSYARAKAH	,031	,023	,262	1,338	,187

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel tersebut, semua variabel independen memiliki nilai signifikan > 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menemukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW) (Sunyonto, 2013) dengan ketentuan

1. terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau DW < -2;
2. tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2;
3. terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau DW > 2;

Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 ^b	,611	,589	,22821	,953

a. Predictors: (Constant), NPF MUSYARAKAH, NPF MURABAHAH, NPF MUDHARABAH
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh angka DW sebesar 0,953. Nilai DW berada pada kondisi nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan nilai adjusted R Square (Tabel 5), yaitu 0,589. Hal ini berarti variabel ROA dijelaskan oleh variabel NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* sebesar 58,9% dan sisanya (100% - 58,9% = 41,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,737	,203		13,484	,000
NPF MURABAH	-,244	,047	-,540	-5,217	,000
NPF MUDHARABAH	,021	,050	,048	,413	,681
NPF MUSYARAKAH	-,138	,049	-,369	-2,832	,007

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 6, dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$ROA = 2,737 - 0,244 \text{ NPF } \textit{Murabahah} + 0,021 \text{ NPF } \textit{Mudharabah} - 0,138 \text{ NPF } \textit{Musyarakah} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diperoleh koefisien regresi untuk variabel NPF *Murabahah* sebesar -0,244, koefisien regresi untuk variabel NPF *Mudharabah* sebesar +0,021, koefisien regresi untuk variabel NPF *Musyarakah* sebesar -0,138, dan nilai konstanta sebesar 2,737.

UJI HIPOTESIS

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara masing-masing memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 5% dengan menganggap variabel independen bernilai konstan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 (kolom t dan sig.), dapat diketahui bahwa nilai untuk variabel NPF *Murabahah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. t sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai variabel NPF *Mudharabah* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (RAO). Nilai sig. t sebesar $0,681 > 0,05$ dan nilai variabel NPF *Musyarakah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. t sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan kata lain, NPF *Murabahah* dan NPF *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh semua variabel independen (NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah* dan NPF *Musyarakah*) terhadap Profitabilitas (ROA). Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$,

hipotesis diterima dan sebaliknya bila nilai signifikansi $> 0,05$, hipotesis ditolak (Santosa, 2012: 98)

Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,343	3	1,448	27,786	,000 ^b
	Residual	2,760	53	,052		
	Total	7,103	56			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF MUSYARAKAH, NPF MURABAH, NPF MUDHARABAH

Berdasarkan Tabel 7 Uji Anova yang telah dilakukan dengan SPSS 23, diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Model regresi dari judul penelitian ini adalah *Goodness of Fit* karena 58,9% variabel ROA dijelaskan oleh Risiko Pembiayaan, yang dijelaskan oleh NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah*. Dengan demikian, Model regresi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat prediksi dan analisis.

Pengaruh NPF *Murabahah* terhadap ROA

Berdasarkan model tersebut, NPF *Murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sehingga profitabilitas dipengaruhi negatif oleh risiko pembiayaan,

sesuai dengan teori Dendawijaya (2009). Hasil ini juga didukung oleh penelitian Roviqoh (2015) yang menyatakan bahwa NPF *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dan didukung juga oleh penelitian Fauzan, Fahrul Muhamad Arfan, dan Darwanis (2012) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Didukung pula hasil penelitian Azizah dan Mukaromah (2020) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

NPF *Murabahah* didapat dari pembiayaan *murabahah* yang mengalami kegagalan pembayaran atau pelunasan kembali pembiayaan *murabahah* sehingga NPF *Murabahah* pada BUS meningkat. Hal ini disebabkan sifat pembiayaan *murabahah* lebih banyak ke konsumtif sehingga akan berpengaruh terhadap pembayaran nasabah ke depannya. Oleh karena itu, sangat berpengaruh terhadap ROA yang dicapai oleh BUS.

Pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA

NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*). Ketidaksesuaian antara dugaan dengan hasil olah data ini bisa disebabkan oleh banyak hal karena pemahaman *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak dengan pihak pertama (*Shahibul*

Maal) dalam hal ini bank umum syariah menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terdapat kerugian, kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Namun, bila pengelola punya andil dalam kerugian, pengelola wajib menanggungnya. Keuntungan atau *nisbah* bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* bersifat tidak pasti karena *nisbah* bagi hasil ditentukan oleh bank umum syariah sesuai dengan omset usaha yang diperoleh. Oleh sebab itu, perhitungan pendapatan senantiasa berubah sesuai dengan pencapaian omset usaha sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap ROA (*Return on Assets*).

Hasil penelitian ini didukung oleh Roviqoh (2015) yang menyatakan bahwa NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dan didukung oleh penelitian Mulyaningsih dan Fakhrudin yang menyatakan bahwa NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF *Musyarakah* terhadap ROA

NPF *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) sesuai dengan teori yang telah

dibahas pada bab II bahwa profitabilitas dipengaruhi negatif oleh risiko pembiayaan. Penelitian Andika, Fadah, dan Puspitasari dan Baskara (2013) menyatakan bahwa NPF *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Demikian pula, hasil penelitian Hadiyanti (2013) dan Fahrul, Arfan, dan Darwanis (2012) yang menyatakan bahwa NPF *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Ascarya (2011), pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama dengan dua atau lebih pengusaha yang bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya. Hal ini disebabkan risiko pembiayaan *musyarakah* yang ditanggung oleh pihak bank lebih kecil daripada risiko pembiayaan *mudharabah* karena penyertaan modal dan penanggung kerugian pada pembiayaan *musyarakah* akan dibagi oleh masing-masing pihak.

Pengaruh NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah* terhadap ROA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji F. Hasil penelitian ini

didukung oleh Andika, Fadah, dan Puspitasari (2015) yang menyatakan bahwa NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel bahwa Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* dengan ROA. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Risiko pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada bank umum syariah. Hal ini berarti ketika NPF *Murabahah* pada BUS meningkat, ROA akan mengalami penurunan.
2. Risiko pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada bank umum syariah. Hal ini akibat dari sistem *mudharabah*, keuntungan atau nisbah bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* bersifat tidak pasti karena nisbah bagi hasil ditentukan oleh bank umum syariah sesuai dengan omset

usaha yang diperoleh. Kenaikan atau penurunan tingkat NPF *Mudharabah* yang terjadi tidak menjadi masalah bagi bank umum syariah.

3. Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada bank umum syariah. Hal ini berarti ketika NPF *Musyarakah* pada BUS menurun, ROA akan mengalami peningkatan.
4. Risiko Pembiayaan yang digambarkan oleh NPF *Murabahah*, NPF *Mudharabah*, dan NPF *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Andika, Widy. Puspa. 2015. "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah". *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*, 7.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- AS, Mahmoedin. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Azizah, Siti Nur dan Septiana Mukaromah. 2020. *Murabahah Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital, and Non Performing Financing (NPF) on Financial Performance*, Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 1, p. 150-160
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahrul, F., Arfan, M., & Darwanis. 2012. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 2: 76-85.
- Hadiyati, Puji. 2013. "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* Pada Bank Muamalat Indonesia", *e-jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14.
- Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman. 2014. *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafin Persada.
- Mahmoedin. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyaningsih, Sri dan Fakhruddin, Iwan. 2016. "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musarakah* Terhadap Profitabilitas Pada BUS", *Ekonomi*, 27.
- Nurhayati, S. 2012. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roslina, Eksa Buanita. 2011. Analisis Pengaruh *Non Performing Finance* Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas dengan Menggunakan Pendekatan *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri. 141.
- Roviqoh, Zuliana. 2015. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Pada BUS. *Akuntansi*, 30.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saputra, Anggi Wibawa. 2014. "Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Finance (NPF)* Pembiayaan *Musarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT.Bank Syariah Mandiri tahun 1999-2013)", *Economic Journal*, 107.
- Sitompul, Saleh dan Siti Khadijah Nasution. 2019. "The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia". Budapest

Internasional Research and Critics Institute”, *Journal* Vol. 2 No. 3. 234-238.

_____. *Statistika Perbankan Syariah*. 2018. Diambil kembali dari Laporan Keuangan: www.ojk.go.id Oktober Selasa

Trad, Naama, Mohamed Ali Trabelsi, dan Jean Francois Goux. 2017. “Risk and Profitability of Islamic Banks : A Religious Deception or an Alternative Solution?”, *European Research on Management and Business Economics* Vol. 23 Edisi 1. 40 – 45.